

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. P DENGAN  
GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN TYPUS ABDOMINALIS  
DI RUANG BOUGENVILLE RSUD PANDAN ARANG  
BOYOLALI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

**DIYAH ARI MARGARITA**

**J 200 050 002**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Demam typhoid masih merupakan penyakit endemis di Indonesia. Penyakit ini termasuk penyakit menular dan menyerang banyak orang sehingga dapat menimbulkan wabah ( Agus Waluyo, 2000 ).

Typhus abdominalis merupakan infeksi bakteri yang di sebabkan oleh pengkomsumsi makanan dan minuman yang terinfeksi yang menyebabkan peradangan pada usus, bakteri penyebabnya yaitu Salmonella typhosa (Djoko Widodo,2006)

Kelompok penyakit menular ini merupakan penyakit yang mudah menular dan dapat menyerang banyak orang sehingga dapat menimbulkan wabah, incident demam typhoid bervariasi di tiap daerah dan biasanya terkait dengan sanitasi lingkungan. Penyakit ini sangat cepat penularannya melalui pembuangan air, kotoran yang tidak memenuhi syarat dan kondisi saniter yang tidak sehat menjadi factor terbesar dalam penyebaran penyakit ini (DEPKES RI,2005)

Sungguh mengerikan apabila bakteri salmonella atau biasa di kenal Escnepichiz Coli (E. Coli) masuk ke tubuh manusia akibat yang di timbulkan bila terinfeksi bakteri ini adalah peradangan pada saluran pencernaan sampai rusaknya dinding usus (FKUI, Patologi, 1998).

Berdasarkan pemeriksaan klinis, gejala yang biasanya terpantau adalah demam, kondisi umum menurun, lidah kotor berupa lapisan putih atau kering yang menempel di permukaan lidah, nyeri bila di tekan pada perut, teraba pembesaran hati dan limfa (DEPKES RI, 2005).

Selain itu mordibitas *S. paratyphi A* ialah 44,7 kasus / 100.000 penduduk per tahun, sedangkan salmonella group B sangat rendah (12,8 kasus per 100.000 penduduk per tahun). Di daerah endemic tifoid, insiden tertinggi di dapatkan pada anak-anak. Orang dewasa sering mengalami infeksi ringan yang sembuh sendiri dan menjadi kebal. Insiden pada penderita yang berumur 12 tahun sampai ke atas adalah, 70-80% penderita berumur 12 dan 30 tahun, 10-20% antara 30 dan 40 tahun dan hanya 5-10% di atas 40 tahun. Golongan yang memerlukan perawatan itu adalah anak yang lebih dan dewasa muda. Sedangkan usia di bawah 10 tahun hanya di rawat di rumah. Sehingga golongan ini hampir tidak memerlukan perawatan di rumah sakit, dari satu meringankan beban perawatan. Tapi dari segi epidemiologi keadaan ini merupakan hal yang dapat merugikan karena tidak di rawat di Rumah sakit. Oleh sebab itu merupakan sumber penularan umumnya di daerah semi urban. Apalagi penderita sering datang terlambat untuk berobat (DEPKES RI, 2005).

Sungguh mengerikan apabila bakteri salmonella atau biasa di kenal *Escnepichiz Coli* ( *E. Cili* ) masuk ketubuh manusia akibat yang di timbulkan bila terinfeksi bakteri ini adalah peradangan pada saluran pencernaan sampai rusaknya dinding usus.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bagaimanakah gambaran penyakit atau infeksi Typhus abdominalis yang di sebabakan oleh bakteri salmonella typhosa.

## **C. Tujuan Umum dan Tujuan Khusus**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui masalah keperawatan pada penyakit saluran pencernaan (Typus Abdominalis)

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penyebab penyakit infeksi saluran pencernaan (Typus Abdominalis)
- b. Mengetahui manifestasi klinis penyakit infeksi saluran pencernaan (Typus Abdominalis)
- c. Mengetahui perjalanan penyakit infeksi saluran pencernaan (Typus Abdominalis)
- d. Mengetahui penatalaksanaan medis penyakit infeksi saluran pencernaan ( Typus Abdominalis)
- e. Mengetahui diagnosa keperawatan infeksi saluran pencernaan (Typus Adominalis)

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi mengenai masalah keperawatan penyebab infeksi saluran pencernaan dan penatalaksanaan masalah keperawatan sebagai pertimbangan pemberian pengobatan yang tepat dan rasional.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang kesehatan khususnya di bidang infeksi saluran pencernaan , serta mengasah keterampilan menulis yang sangat di perlukan di masa yang akan datang.